

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI DIGITAL DESA SEBAWANG,
KABUPATEN TANA TIDUNG, KALIMANTAN UTARA**
*Dissemination and Training of Digital Applications in Sebauwng Village, Tana Tidung Regency,
North Kalimantan*

Etty Wahyuni¹, Anang Sulisty², Dwi Santoso^{3*}, Nurman Hidayat⁴

^{1,2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan, Jalan amal lama no.1 Kota Tarakan

⁴Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan, Jalan amal lama no.1 Kota Tarakan

*e-mail korespondensi: dwisantoso@borneo.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi digital di Desa Sebauwng sebagai upaya untuk memperkenalkan dan memberdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembangunan desa. Pendekatan kualitatif dengan metode bimbingan teknis digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, dengan peran aktif mahasiswa KKN sebagai motor penggerak kemajuan desa. Hasil program menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pengelolaan desa setelah adanya program sosialisasi dan pelatihan. Efisiensi pelayanan publik meningkat melalui pemanfaatan aplikasi digital, sehingga masyarakat mendapatkan layanan yang lebih cepat dan tepat waktu. Pemberdayaan ekonomi lokal yang didorong oleh pelatihan aplikasi digital juga memberikan dampak berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi desa. Peran mahasiswa KKN dalam program ini sangat penting sebagai fasilitator dan pelopor dalam memperkenalkan teknologi digital kepada masyarakat desa. Keberhasilan program ini memberikan pelajaran berharga bagi desa-desa lain yang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Program ini diharapkan dapat terus didukung dan dikembangkan untuk membangun desa yang berdaya saing dan berwawasan teknologi dalam era digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Aplikasi Digital, Desa Sebauwng, Mahasiswa KKN

ABSTRACT

Socialization and digital application training are conducted in Sebauwng Village as an effort to introduce and empower the community in optimizing the use of digital technology for village development. A qualitative approach using the technical guidance method is employed to implement these activities, with KKN students taking an active role as the driving force behind village progress. The program's outcomes demonstrate the community's increased participation in decision-making and village management processes following the socialization and training initiatives. The efficiency of public services improves through the utilization of digital applications, ensuring faster and more punctual service delivery. Furthermore, the local economy experiences empowerment propelled by digital application training, which consequently has a sustainable impact on village economic growth. The involvement of KKN students in this program holds paramount importance as they serve as facilitators and pioneers in introducing digital technology to the village community. The program's success imparts valuable lessons to other villages striving to enhance the quality of public services and community empowerment through the utilization of digital technology. The anticipation is that this program will continue to receive support and development, fostering the creation of villages that are competitive and well-versed in the rapidly evolving digital era.

Keywords: digital application, Sebauwng Village, community service students

(1) PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan beraktivitas (Fonna, 2019). Di era digital ini, teknologi menjadi alat penting dalam memajukan

pemerintahan dan masyarakat (Fathun, 2016). Desa Sebauwng sebagai wilayah yang terpencil, menyadari potensi teknologi digital dalam memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, dilakukan program sosialisasi

dan pelatihan aplikasi digital untuk memperkenalkan serta memberdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini. Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi digital menjadi suatu keharusan dalam menjawab berbagai tantangan dan peluang dalam pembangunan (Suyatna, 2019). Desa-desa, sebagai komponen utama dalam struktur masyarakat, tidak dapat mengabaikan perubahan ini. Oleh karena itu, langkah strategis perlu diambil untuk memastikan desa-desa tidak tertinggal dalam mengadopsi teknologi digital.

Program sosialisasi dan pelatihan aplikasi digital di Desa Sebangang bukan hanya sekadar pendekatan teknologi semata, tetapi juga merupakan upaya nyata dalam memperkuat kapasitas masyarakat dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pembangunan desa yang berbasis teknologi akan berdampak signifikan pada peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat, dan penguatan ekonomi lokal (Supriyanto & Hana, 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan melatih masyarakat dalam penerapan aplikasi digital di Desa Sebangang. kegiatan ini diharapkan memberikan wawasan dan inspirasi bagi pengembangan program serupa di desa-desa lain, serta kontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

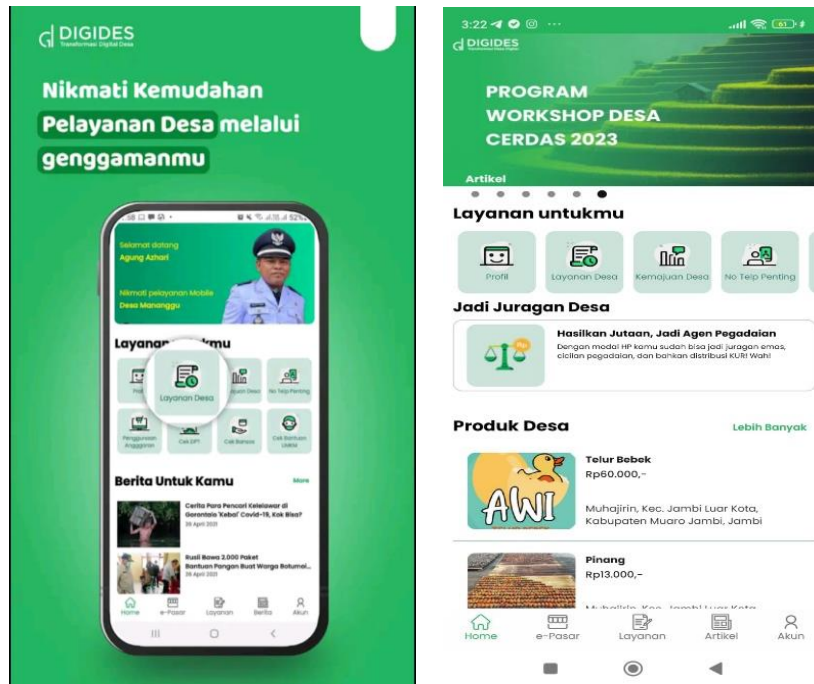
(2) METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli di Kantor Desa Sebangang dan dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, Babinsa, tokoh warga, dan anggota Karang Taruna. Pendekatan kualitatif digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan menerapkan metode bimbingan teknis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Desa Sebangang, di mana peran aktif mahasiswa KKN menjadi motor penggerak kemajuan desa dan menjadi kunci implementasi program desa.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mengintensifkan informasi kemasyarakat, hal ini agar masyarakat mau berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut. Tahap pertama yaitu sosialisasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan teknologi digital kepada masyarakat Desa Sebangang. Mahasiswa KKN sebelum pelaksanaan kegiatan berkeliling ke setiap lingkungan di desa dan mengadakan pertemuan dengan warga. Mahasiswa yang berkunjung setiap RT menjelaskan tentang manfaat teknologi digital dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempermudah akses terhadap layanan publik, kunjungan ini juga sekaligus mengundang warga untuk menghadiri kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di kantor desa Sebangang.



Gambar 1. Aplikasi digital desa untuk digunakan oleh masyarakat desa Sebauwng

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan tahap pelatihan aplikasi digital desa. Peserta dari masyarakat diajak untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penggunaan aplikasi digital yang telah disiapkan khusus untuk kebutuhan desa. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan mendetail tentang berbagai fitur dan fungsi dari aplikasi digital tersebut, termasuk cara mengakses informasi publik, mengirimkan pengaduan, serta mengajukan permohonan melalui platform digital ini. Pelatihan juga mencakup pengenalan terhadap fitur-fitur lainnya yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan ekonomi lokal di Desa Sebauwng.

Para peserta diarahkan untuk secara aktif berpartisipasi dalam sesi praktik langsung, di mana mereka diberikan kesempatan

untuk mencoba langsung menggunakan aplikasi tersebut. Dengan pendekatan praktis ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami dan menguasai penggunaan aplikasi secara efektif. Selain itu, pelatihan juga menekankan pentingnya keterampilan teknologi digital sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas masyarakat di era digital ini. Pada akhir pelatihan, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi terbuka untuk memberikan kesempatan peserta untuk berbagi pengalaman, memberikan masukan, dan mengatasi berbagai kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan aplikasi digital tersebut di kehidupan sehari-hari desa.



Gambar 2. Pelatihan aplikasi digital desa

Pembahasan

Dampak dan hasil program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan Desa Sebawang. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, terutama setelah adanya program sosialisasi dan pelatihan diharapkan membawa perubahan positif dalam pengambilan keputusan dan proses pengelolaan desa. Masyarakat yang merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan kebijakan melalui aplikasi digital memiliki kesempatan untuk menyuarakan aspirasi dan kebutuhan mereka, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dan responsif terhadap kepentingan masyarakat (Manoby et al., 2021). Tidak hanya itu, efisiensi pelayanan publik yang terwujud melalui pemanfaatan aplikasi digital juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sebawang. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur dan efisien dalam menangani pengaduan dan permohonan, masyarakat mendapatkan layanan yang lebih cepat dan tepat waktu (Ansyah et al., 2021). Reduksi birokrasi dan peningkatan waktu tanggap pelayanan memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara lebih baik dan memperkuat hubungan positif antara pemerintah desa

dan warganya (Supriyanto & Hana, 2020). Selain itu, pemberdayaan ekonomi lokal yang didorong oleh pelatihan aplikasi digital memberikan dampak yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi Desa Sebawang. Dengan memanfaatkan platform digital, masyarakat dapat memasarkan produk dan jasa mereka secara lebih luas dan efektif (Wijaya et al., 2013). Hal ini membuka akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan usaha mikro dan kecil di desa, memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat penting dalam mendukung peningkatan kemajuan desa melalui pelayanan digital desa. Sebagai agen perubahan, mahasiswa KKN dapat berperan sebagai fasilitator dan pelopor dalam mengenalkan teknologi dan inovasi digital kepada masyarakat desa (Syardiansah, 2019). Melalui pelatihan dan sosialisasi, mahasiswa KKN dapat memberdayakan warga desa untuk memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai bidang, seperti administrasi desa, pelayanan publik, dan pemasaran produk lokal. Selain itu, mahasiswa KKN juga dapat menginisiasi pembuatan aplikasi atau platform digital yang memudahkan akses informasi dan pelayanan publik bagi

masyarakat desa, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan. Dengan peran aktifnya, mahasiswa KKN dapat menjadi penghubung antara kebutuhan masyarakat desa dan solusi teknologi yang relevan, sehingga mendorong kemajuan desa menuju masyarakat yang lebih terkoneksi dan berdaya saing di era digital (Oktaviyani et al., 2021).

Secara keseluruhan, program ini diharapkan membawa perubahan positif bagi Desa Sebang. Partisipasi aktif masyarakat, efisiensi pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal merupakan beberapa hasil yang dapat diandalkan untuk terus meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat lokal (Muslim, 2007). Keberhasilan program ini juga memberikan pelajaran berharga bagi desa-desa lain yang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, pelatihan aplikasi digital desa ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat Desa Sebang dalam menghadapi perubahan zaman menuju masyarakat yang lebih terkoneksi dan berdaya saing di era digital.

(4) PENUTUP

Program sosialisasi dan pelatihan aplikasi digital di Desa Sebang telah membawa dampak positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, efisiensi pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pengenalan teknologi digital kepada masyarakat desa merupakan langkah penting dalam membangun desa yang berdaya saing dan berwawasan teknologi. Oleh karena itu, program ini harus terus didukung dan dikembangkan agar

manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Sebang.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada LPPM dan Fakultas Pertanian atas dukungan moril dan material sehingga kegiatan yang di inisiasi oleh pemerintah desa Sebang dan dimotori oleh mahasiswa KKN kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Ansyah, A. B., Wahid, M., & Hartati, H. (2021). Pendampingan Pengembangan Desa Digital Melalui Komunitas Pemuda Di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–19.
- Fathun, L. M. (2016). Paradiplomasi Menuju Kota Dunia: Studi Kasus Pemerintah Kota Makassar. *Indonesian Perspective*, 1(1), 75–94.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Manoby, W. M., Fitri, S. E., Pranasari, M. A., Setyaningsih, E., & Saksono, H. (2021). Desa Digital: Pentingnya Memperkokoh Ketangguhan Desa di Era Digital. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 13(1), 53–63.
- Muslim, A. (2007). Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aplikasia*, 8(2), 89–103.
- Oktaviyani, E. D., Lestari, A., & Licantik, L. (2021). Membangun Literasi Digital Bagi Warga Desa Hurung, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Nasional Pengabdian*

- Masyarakat*, 2(2), 49–59.
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199–216.
- Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(1), 22–26.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Wijaya, E., Anggraeni, R., & Bachri, R. (2013). Desa Digital: Peluang untuk Mengoptimalkan Penyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(1), 75–88.